

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dikutip dari Sahir Hafni (2022), bahwa metode penelitian dapat dipahami sebagai serangkaian langkah dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan untuk diolah dan dianalisis. Dengan kata lain, metode penelitian merupakan usaha sistematis untuk mendapatkan informasi atau data yang kemudian dapat diproses secara komprehensif.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan pemahaman mendalam terhadap fenomena tertentu. Fenomena ini bisa mencakup berbagai aspek seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan subjek penelitian, yang dideskripsikan secara komprehensif melalui kata-kata yang mencerminkan kondisi sebenarnya (Feny, Rita et al., 2022, p. 5). Di sisi lain, studi kasus dipilih karena memungkinkan penelitian ini untuk memberikan gambaran yang mendalam dan terperinci tentang situasi atau objek yang sedang diteliti. Pendekatan ini juga bermanfaat untuk mengeksplorasi masalah yang masih kurang dipahami atau belum banyak diketahui tentang suatu fenomena tertentu. Penelitian ini dapat difokuskan pada individu, keluarga, peristiwa khusus, atau kelompok kecil lainnya, yang memungkinkan peneliti untuk memahami, meresapi, dan menginterpretasikan

bagaimana objek tersebut beroperasi atau berinteraksi dalam konteks alaminya (Dr. Nursapia Harahap, 2020).

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penulisan penelitian ini yaitu pada evaluasi kebijakan penataan Pedagang Kaki Lima di Kompleks Olahraga Dadaha Kota Tasikmalaya.

3.3 Teknik Pengambilan Informan

Teknik pengambilan informan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling*, atau pengambilan informan dengan tujuan, adalah pendekatan di mana peneliti memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria ini umumnya mencakup individu yang memiliki pengetahuan mendalam atau relevansi yang signifikan dengan topik yang sedang diteliti. Dengan cara ini, peneliti dapat lebih mudah mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang menjadi fokus penelitian. Sementara itu, *snowball sampling* adalah teknik di mana pengambilan informan dimulai dari sejumlah kecil individu, yang kemudian merekomendasikan orang lain untuk diikutsertakan dalam penelitian. Proses ini berlanjut hingga jumlah informan yang diperlukan tercapai. Teknik ini berguna ketika populasi yang diteliti sulit diakses atau ketika informasi yang diperoleh dari informan awal dianggap kurang memadai (Sugiyono, 2019). Secara singkat, *purposive sampling* berfokus pada pemilihan individu yang dianggap paling relevan, sedangkan *snowball sampling* mengandalkan rekomendasi dari individu yang sudah terpilih untuk memperluas jumlah informan.

3.3.1 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian dapat diartikan sebagai kelompok atau individu yang menjadi fokus utama untuk memperoleh data dan informasi yang relevan. Adapun sasaran penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian adalah :

1. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pengelola Kompleks Olahraga Dadaha Kota Tasikmalaya;
2. Forum Koordinasi Pengelola Dadaha Tasikmalaya (FORKOPDATAS);
3. Karang Taruna Kelurahan Nagarawangi;
4. Pedagang Kaki Lima (PKL) di wilayah Kompleks Olahraga Dadaha;
5. Pengunjung Kompleks Olahraga Dadaha.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Memilih teknik yang tepat dan sesuai dengan metode yang diterapkan adalah kunci untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh selaras dengan tujuan penelitian atau hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sahir, Hafni, 2022). Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data di lapangan, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang telah ditentukan sebelumnya (Sahir, Hafni, 2022). Tujuan dari wawancara adalah untuk memahami pemikiran dan perasaan orang lain, serta untuk menggali

pandangan mereka mengenai dunia, yaitu sesuatu yang tidak dapat diketahui peneliti hanya melalui observasi (Zuchri, 2021).

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data di mana peneliti secara langsung terlibat di lapangan untuk mengamati fenomena yang sedang diteliti. Setelah melakukan pengamatan, peneliti dapat mendeskripsikan masalah yang ditemukan dan mengaitkannya dengan teknik pengumpulan data lainnya, seperti kuesioner atau wawancara. Hasil yang diperoleh kemudian dihubungkan dengan teori serta penelitian sebelumnya (Sahir, Hafni, 2022).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang mencakup berbagai hal atau variabel, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lainnya. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan sumber berupa dokumen atau rekaman (Zuchri, 2021).

3.5 Teknik Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif merujuk pada sejauh mana temuan penelitian dapat menggambarkan realitas yang diamati dengan akurat dan didukung oleh bukti yang cukup. Hal ini penting untuk menjamin bahwa hasil penelitian dapat mewakili fenomena yang diteliti secara tepat.

Salah satu pendekatan yang sering digunakan untuk memastikan validitas data kualitatif adalah metode triangulasi. Triangulasi melibatkan penggunaan beberapa sumber data atau pendekatan metodologis yang berbeda untuk memverifikasi konsistensi dan keakuratan temuan. Dengan membandingkan data dari berbagai sumber atau metode, peneliti dapat mengurangi bias dan meningkatkan kepercayaan pada interpretasi mereka. Dengan menerapkan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa interpretasi dan kesimpulan yang diambil dari penelitian kualitatif dapat diandalkan dan beralasan. Hal ini membantu meningkatkan kredibilitas temuan penelitian dan memperkuat validitas data yang dikumpulkan. Triangulasi data dapat dicapai dengan :

1. Menyandingkan hasil pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara di lapangan.
2. Membandingkan pernyataan seseorang yang disampaikan di depan umum dengan yang diungkapkan secara pribadi.
3. Menyandingkan pandangan individu mengenai situasi penelitian dengan pernyataan mereka dalam berbagai kesempatan.
4. Membandingkan perspektif individu dengan pandangan berbeda dari orang-orang di berbagai tingkatan.
5. Menyandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

Proses triangulasi data adalah langkah penting untuk memastikan validitas informasi yang diperoleh dari informan, di mana data yang terkumpul kemudian disusun dalam penelitian. Terdapat beberapa jenis triangulasi, yaitu triangulasi

sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji keabsahan data dengan memverifikasi informasi yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Metode ini memungkinkan peneliti memastikan bahwa data yang didapatkan lebih akurat dan dapat diandalkan.
2. Triangulasi teknik digunakan untuk memeriksa keandalan data dengan memverifikasi informasi dari sumber yang sama menggunakan beragam metode. Misalnya, jika data dikumpulkan melalui wawancara, peneliti dapat mengecek akurasi informasi tersebut dengan melakukan observasi, analisis dokumen, dan wawancara tambahan. Jika hasil dari ketiga metode ini menunjukkan perbedaan, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait atau sumber lainnya untuk menentukan informasi mana yang lebih valid. Bisa jadi semua informasi tersebut benar, tergantung dari sudut pandang yang berbeda (Zuchri, 2021).

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, seperti yang dikutip dalam Zuchri (2021), menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan melalui proses interaktif yang berlanjut hingga data dianggap jenuh. Proses ini mencakup tiga aktivitas utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan memilih elemen-elemen yang relevan, serta memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang penting. Pada tahap ini, peneliti berusaha mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data tersebut. Dengan melakukan reduksi, data yang telah disaring akan memberikan pemahaman yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data lebih lanjut dan mencarinya saat diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh. Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk mengklasifikasikan dan menyusun data sesuai dengan inti permasalahan, dimulai dengan pengelompokan berdasarkan setiap pokok masalah yang ada (Sahir, Hafni, 2022) .

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion drawing/verifying*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat dalam proses pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Dengan demikian, kesimpulan yang diambil mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan

sejak awal, tetapi juga bisa saja tidak. Hal ini disebabkan oleh sifat sementara dari masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif, yang dapat berkembang seiring dengan pengalaman peneliti di lapangan.

3.7 Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di area Kompleks Olahraga Dadaha Kota Tasikmalaya, yang tentu saja area tersebut merupakan ruang publik dan pusat segala aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Yang dimana area tersebut tidak diperuntukkan untuk pedagang berjualan.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan									
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Pengajuan Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Pengurusan Izin Penelitian										
4	Penelitian Lapangan										
5	Pengolahan dan Analisis Data										
6	Penyusunan Laporan Penelitian										
7	Laporan Hasil Penelitian										